

BAB 3

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu cara untuk memperoleh kebenaran ilmu pengetahuan atau pemecahan suatu masalah dengan menggunakan metode ilmiah (Notoatmojo, 2008). Pada bab ini diuraikan tentang rancangan penelitian, kasus terpilih, identifikasi variabel, definisi operasional, lokasi dan waktu penelitian, pengumpulan data dan teknik analisa data.

3.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan studi kasus. Rancangan ini merupakan rancangan penelitian dengan mempelajari kasus sering kencing atau disebut juga nokturia yang dilakukan dengan asuhan kebidanan, yaitu dengan masalah nokturia pada kehamilan terutama pada trimester 3 merupakan hal yang fisiologis, karena terlalu banyak disebabkan karena pembesaran rahim dan ketika kepala bayi turun ke rongga panggul akan makin menekan kandung kencing atau kandung kemih pada ibu hamil. Dalam rancangan penelitian ini dapat mengetahui bagaimana hasil yang telah dilakukan setelah dilakukan perlakuan pada pasien yang sudah ditunjuk sebagai sampel studi kasus.

3.2 Kasus Terpilih

Kasus yang digunakan dalam penelitian studi kasus ini adalah kehamilan dengan nokturia yang dirawat di BPS Istiqomah Surabaya.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel adalah salah satu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan peneliti tentang suatu konsep penelitian tertentu, misalnya umur, jenis kelamin, pendidikan, status perkawinan, pekerjaan, pengetahuan, pendapatan, penyakit, dan sebagainya (Notoatmojo, 2008).

Variabel yang digunakan dalam studi kasus ini adalah asuhan kebidanan ibu hamil dengan nokturia.

3.3.1 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Tabel definisi operasional studi kasus asuhan kebidanan pada ibu dengan nokturia

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat ukur
Asuhan kebidanan	Metode dan pendekatan pemecahan masalah ibu dan anak yang khusus dilakukan oleh bidan dalam memberikan asuhan kebidanan kepada individu, keluarga dan masyarakat	1. Pengumpulan data dasar 2. Interpretasi data dasar 3. Identifikasi diagnosis dan masalah potensial 4. Mengidentifikasi kebutuhan 5. Merencanakan asuhan menyeluruh 6. Pelaksanaan 7. Evaluasi	Format asuhan kebidanan
nokturia	Nokturia merupakan buang air kecil berkali-kali pada malam hari lebih dari 4x/hari	Frekuensi berkemih >4 kali dalam 24 jam	Wawancara dan pemeriksaan fisik

3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Tempat studi kasus di BPS Istiqomah Surabaya

2. Waktu

Waktu studi kasus dilakukan pada 16 Desember 2013 – 28 September 2014

3.5 Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2008). Sebelum melakukan pengambilan data, melakukan izin terlebih dahulu pada pihak rumah sakit. Selanjutnya data yang diperoleh dengan menggunakan satu sampel yang akan dilakukan asuhan kebidanan. Hasil untuk mengetahui pada pasien tersebut di lakukan wawancara dengan orang tua klien tentang frekuensi buang air besar dan buang air kecil.

3.6 Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yang digunakan adalah deskriptif. Data diperoleh dari tanggung jawab, pemeriksaan untuk diagnosis. Dari diagnosis yang di dapat untuk di tindak lanjuti dari permasalahan dan akan di dapatkan hasil tindakan dan evaluasi hasil.